

**KONTRIBUSI HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP
MOTIVASI KERJA GURU SD NEGERI
DI KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Di ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
EKA SAPRIADI
93448/2009

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Eka Sapriadi
NIM/BP : 93448/2009
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Mai 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	1.
2. Sekretaris : Dra. Anisah, M. Pd	2.
3. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M. Pd	3.
4. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M. Pd	4.
5. Anggota : Drs. Irsyad, M. Pd	5.

ABSTRAK

Judul : Kontribusi Hubungan Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

Penulis : Eka Sapriadi

Pembimbing I : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed

Pembimbing II : Dra. Anisah, M. Pd

Motivasi kerja para guru dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dari hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa motivasi kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung tidak sebagaimana mestinya. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dianggap lebih dominan yaitu, hubungan interpersonal. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menyelidiki kontribusi hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja guru SD. Tujuan penelitian ini adalah kontribusi hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 185 orang guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Sampel 79 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 17

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan interpersonal berkontribusi terhadap motivasi kerja Guru SD Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dengan besaran kontribusi sebesar 51,6%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motivasi kerja yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui peningkatan hubungan interpersonal dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Hubungan Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini dan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibuk Prof. Dr. Nurhizrah Gistutiati, M.Ed selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Anisah, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulisan Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan
4. Kepada seluruh Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, terima kasih atas partisipasinya selama ini.
5. Buat kedua orang tua tercinta terima kasih yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan ini skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Mamfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Motivasi Kerja.....	7
2. Hubungan Interpersonal	14
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis.....	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Definisi Operasional.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Uji Coba Instrumen	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37

G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	46
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

1. Penyebaran Populasi Masing-masing Sekolah	25
2. Penyebaran Populasi Guru Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	26
3. Hasil Perhitungan Sampel	31
4. Penyebaran Sampel Penelitian	32
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
6. Kisi-kisi Setelah Melaksanakan Uji Coba	38
7. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	38
8. Rentang kategori Ketercapaian Variabel	39
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru (Y)	42
10. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Motivasi Kerja Guru	43
11. Distribusi Frekuensi Skor Hubungan Interpersonal (X)	44
12. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Hubungan Interpersonal	45
13. Hasil Uji Normalitas Variabel X, dan Y dengan Tes Kolmogorov Smirnov	46
14. Homogenitas Variabel Hubungan Interpersonal (X) dan motivasi Kerja Guru (Y)	47
15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hubungan Interpersonal (X) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)	48
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)	49
17. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X terhadap Y	49

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	23
2. Histogram Motivasi Mengajar Guru	43
3. Histogram Hubungan Interpersonal	45
4. Garis Linear Hubungan Interpersonal	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Uji Coba.....	55
2. Tabulasi Uji Coba	60
3. Out Put Uji Coba.....	62
4. Instrumen Penelitian.....	68
5. Tabulasi Penelitian	74
6. Out Put Analisis Data.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagaimana yang telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuannya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta penuh tugas .

Peningkatan mutu pendidikan mutlak harus dilakukan, karena mutu pendidikan merupakan permasalahan dalam dunia pendidikan dewasa ini. Pemerintah telah berupaya menyempurnakan pengelolaan pendidikan dengan menetapkan standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (PP No. 19 tahun 2005)

Usaha peningkatan mutu pendidikan ini memerlukan keterlibatan dan peran aktif berbagai pihak. Guru sebagai agen pembelajaran merupakan pengemban tanggung jawab operasional terdepan dalam peningkatan mutu

pendidikan Nasional. Guru merupakan faktor kunci penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, serta pelatih bagi peserta didik yang bertujuan untuk mendidik mengembangkan nilai-nilai serta membina ahklak yang mulia.

Untuk itu guru harus bekerja dengan penuh semangat, sungguh-sungguh, ikhlas, dan menyenangkan pekerjaan. Dengan kata lain guru hendaknya mempunyai motivasi kerja yang tinggi dengan motivasi kerja yang tinggi guru akan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien. Dengan demikian peserta didik memiliki pengalaman belajar yang bermutu dan dapat pula meningkatkan mutu pendidikan.

Motivasi kerja yang tinggi akan terlihat dari keseriusan atau kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan bekerja dengan sungguh-sungguh. Guru akan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Motivasi kerja guru juga akan terlihat dari usaha guru untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Guru selalu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Selanjutnya motivasi kerja ditandai dengan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugasnya.

Hasil survey awal yang peneliti lakukan terhadap guru-guru SD Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung ditemukan berbagai fenomena sebagai berikut 1) sebagian guru terkesan melaksanakan tugas belum menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk membelajarkan siswa hal ini

terlihat dari guru tidak memeriksa hasil ulangan siswa, 2) tidak membuat persiapan dan perangkat pembelajaran, 3) tidak berusaha untuk menggunakan media, memperbaiki metode, dan melaksanakan strategi mengajar yang bervariasi, sehingga proses pembelajaran kurang mengaktifkan siswa dan suasana kelas membosankan, 4) kurangnya ketekunan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, 5) kurangnya kegairahan guru dalam mengajar, 6) kurangnya semangat guru dalam menciptakan media pembelajaran yang bervariasi, serta 7) kurangnya tanggung jawab guru dalam pelaksanaan tugas, seperti meninggalkan kelas pada jam mengajar, tidak datang kesekolah karena ada keperluan lain.

Disisilain kurang terjalinnya hubungan interpersonal sesama guru dan kepala sekolah di lingkungan sekolah, sehingga kurang terjalin kerjasama antar mereka, guru hanya saling tegur sapa tetapi tidak saling berbagi pengalaman-pengalaman baru yang diperoleh oleh guru, selanjutnya rendah motivasi kerja guru ditandai dengan rendahnya insentif yang diterima guru permasalahan terlihat kurangnya keterbukaan sesama warga sekolah dalam pelaksanaan tugas, kurangnya kejujuran sesama guru dalam berinteraksi di sekolah

Berdasarkan fenomena tentang hubungan interpersonal maka diduga masih ada motivasi kerja guru yang rendah disebabkan oleh hubungan interpersonal yang belum terjalin dengan baik.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kontribusi hubungan interpersonal

terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka guru merupakan sumber daya yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dan menentukan tercapainya hasil pendidikan yang lebih baik. Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagaian guru terkesan melaksanakan tugas tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk membelajarkan siswa dengan baik
2. Guru tidak membuat persiapan dan perangkat pembelajaran
3. Guru tidak berusaha menggunakan media, memperbaiki metode dan melaksanakan starategi mengajar yang bervariasi
4. Kurangnya semangat guru dalam mengajar
5. Kurangnya kegairahan guru dalam membelajarkan siswa
6. Kurang terjalannya kerjasama sesama guru di sekolah
7. Hubungan interpersonal guru masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini akan dibatasi hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan

1. Bagaimana motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana hubungan interpersonal guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?
3. Apakah hubungan interpersonal berkontribusi terhdap motivasi kerja guru guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung
2. hubungan interpersonal guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

3. hubungan interpersonal berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Guru pada umumnya dan khususnya guru SD Negeri Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi kerja dalam proses belajar mengajar agar tercapai pendidikan berkualitas.
2. Kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, sebagai bahan pemikiran untuk mencari cara meningkatkan motivasi kerja guru agar lebih sungguh-sungguh dalam mengajar
3. Pengawas, agar memberikan arahan dan bimbingan dalam meningkatkan motivasi kerja guru dalam pembelajaran
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung dalam mengambil kebijakan untuk melakukan pembinaan terhadap tugas guru sekolah dasar yang berada di wilayahnya.
5. Peneliti, sebagai data awal untuk melakukan penelitian yang komprehensif dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan sekaligus merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan.
6. Peneliti berikutnya, sebagai bahan rujukan dengan kajian yang sama

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa

1. Tingkat capaian responden motivasi kerja sebesar (78,1%) termasuk kategori cukup
2. Tingkat capaian responden hubungan interpersonal sebesar (80,8%) termasuk kategori baik
3. Hubungan interpersonal berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dengan besaran kontribusi sebesar 51,6%,

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penulis menyarankan kepada:

1. Guru di harapkan dapat meningkatkan motivasi kerja dengan cara meningkatkan ketekunan dalam bekerja, semangat dalam bekerja, kegairahan dan tanggung jawab dalam melaksanakan kerja hal ini dapat meningkatkan motivasi kerja guru, selain itu untuk meningkatkan motivasi kerja guru di harapkan guru juga meningkatkan hubungan interpersonal sesama guru dan seluruh warga sekolah sehingga terjalin hubungan yang baik disekolah, maka di harapkan guru untuk saling menjaga kepercayaan, sikap suportif terhadap pekerjaan, saling terbuka satu sama lainnya, dan memiliki empati terhadap guru lain yang memiliki masalah,

jika hal ini di tingkatkan di harapkan mampu meningkatkan motivasi kerja guru

2. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi disekolah untuk dapat meningkatkan hubungan interpersonal dilingkungan sekolah, kepala sekolah harus mempunyai sifat keterbukaan terhadap guru dan pegawai agar masalah yang dihadapinya dapat diselesaikan secara bersama-sama, selain itu diharapkan juga kepala sekolah memiliki sikap empati yang baik kepada bawahannya, agar guru tidak merasa sendirian disaat menalami kesulitan dalam mengajar, jika hal ini dapat di tingkatkan maka motivasi kerja guru juga akan lebih meningkat.
3. Pegawai tata usaha untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dengan seluruh komponen sekolah tercipta hubungan kerja yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja.
4. Kepala Dinas Pendidikan dalam hal meningkatkan Motivasi kerja guru disekolah hendaklah terkait dengan peningkatan hubungan interpersonal.
5. Peneliti selanjutnya agar lebih meneliti faktor-faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi motivasi kerja guru selain hubungan interpersonal. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang berbagai faktor yang diduga mempengaruhi terwujudnya motivasi kerja guru dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzah. B. Uno. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anwar.2004. Pendidikan Kecakapan HidupBandung: Alfabeta
- Arni Muhammad, 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka. Cipta. Jakarta
- Gistituati,Nurhizrah. 2006. *Implementasi Program Perbaikan mutu sekolah Beberapa rekomendasi bagi kepala sekolah. Jurnal forum pendidikan,31.(01).35-52*
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari,2000.*Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung,
- Malayu Hasibuan, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Siagian P, Sondang, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarman 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto.1999. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahjosumidjo,2003. *Kepemimpinan kepla sekolah tjuan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta.Raja Grafindo Persada
- Wijaya, Cece dan Rusyan, A. Tabrani,1989. *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1
- Uzer Usman.1992. *Menjadi Guru profesional*. Bandung Remaja Rosda Karya